

ABSTRACT

Nisac, F. 18.05.111.000.65. A Speech Act Analysis of President Joko Widodo's Speeches about "The Implementation of Social Restrictions on Community Activities (PPKM)", Thesis, English Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura. Advisor: Misnadin, S.S., M.A., Ph.D.

On July 1st, 2021, the President Joko Widodo gave a speech on Youtube channel about "*The Implementation of Social Restriction on Community Activities (PPKM)*" in Indonesia especially in Java and Bali. From this speech, the researcher is interested to examine a speech acts in Joko Widodo's speech using the theory by Searle (1979). This study is aimed to find out the types of illocutionary acts and explain the perlocutionary effect in Joko Widodo's speeches about "The Implementation of Social Restriction on Community Activities (PPKM)". This study uses descriptive qualitative method. The data of this study are from the utterances delivered by President Joko Widodo. The result of this study indicate that there are several types of illocutionary acts use by Joko Widodo in his speech, namely, Assertives (19), Directives (9), Expressives (9), Commisives (4), and Declaratives (0). Furthermore, there are three perlocutionary effect in Joko Widodo's speeches namely, informing, greeting and requesting. The first is informing showed the highest frequency. The perlocutionary effect of informing was that hearers or audience may jointly work with Joko Widodo especially to stem the spread of Covid 19 that is happening in Indonesia. The second is greeting. In his speech Joko Widodo used greeting in different religion. The perlocutionary effect of greeting was that the hearers or audience to respected each other. The third is requesting. The perlocutionary effect of requesting was that the hearers or audience that the people of Indonesia in general to remain calm and vigilant in complying with the provisions of discipline in carrying out health protocols and supporting the work of government and volunteers in dealing with the Covid 19 pandemic.

Keywords : Speech Act, Illocutionary Act, Perlocutionary Act

ABSTRAK

Nisac, F. 18.05.111.000.14. Analisis Tindak Tutur pada Pidato Presiden Joko Widodo tentang “Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)”, Skripsi, Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Misnadin, S.S., M.A., Ph.D.

Pada tanggal 1 juli 2021, Presiden Joko Widodo memberikan pidato di channel Youtube tentang “Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)” di Indonesia, khususnya di Jawa dan Bali. Dari pidato tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tindak tutur dalam pidato Joko Widodo menggunakan teori Searle (1979). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis tindak ilokusi dan menjelaskan pengaruh perlokusi dalam pidato-pidato Joko Widodo tentang “Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian ini adalah dari tuturan yang disampaikan oleh Presiden Joko Widodo dalam pidato-pidatonya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa jenis tindak ilokusi yang digunakan oleh Joko Widodo dalam pidatonya, yaitu Asertif (20), Direktif (9), Ekspresif (9) Komisif (4), dan Deklaratif (0). Selanjutnya, ada tiga efek tindak perlokusi dalam pidato Joko Widodo, yaitu menginformasikan, menyapa, dan meminta. Yang pertama adalah menginformasikan menunjukkan frekuensi tertinggi. Efek tindakan perlokusi dari menginformasikan adalah pendengar atau audiens dapat bekerja sama dengan Joko Widodo, terutama untuk mencegah penyebaran Covid 19 yang saat ini sedang terjadi di Indonesia. Yang kedua adalah menyapa. Dalam sambutannya, Joko Widodo menggunakan sapaan dalam berbagai agama. Efek tindakan perlokusi dari sapaan adalah agar pendengar atau pendengar saling menghormati. Yang ketiga adalah meminta. Efek tindakan perlokusi meminta pendengar atau khalayak pada umumnya tetap tenang dan waspada dalam mematuhi ketentuan disiplin dalam melaksanakan protokol kesehatan dan mendukung kerja pemerintah dan relawan untuk bersatu dalam menghadapi pandemi Covid 19.

Kata kunci : Tindak tutur, Tindak ilokusi, Tindak perlokusi